

## PENGARUH KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI 4.0 DAN PENGALAMAN PRAKERIN 4.0 TERHADAP KESIAPAN KERJA 4.0

Johan Rianto<sup>1</sup>, Sulastrri Rini Rindrayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: [johanryianto46@gmail.com](mailto:johanryianto46@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article History

Received : 09-07-2023

Revised : 10-07-2023

Accepted : 11-07-2023

**Kata Kunci: Kesiapan Kerja 4.0; Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0; Pengalaman Prakerin 4.0**

**Keywords: Accounting Expertise Competency 4.0; Internship Experience 4.0; Job Readiness 4.0**

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 (X1) dan Pengalaman Prakerin 4.0 (X2) terhadap Kesiapan Kerja 4.0 (Y). Metode pengumpulan datanya adalah kuesioner. Teknik sampling menggunakan proporsional random sampling. Dari hasil analisis data diperoleh  $F_{hitung} 4489,826 > F_{tabel} 3,120$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai 0,992 artinya secara simultan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 99,2%. Dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh yang Signifikan antara Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0 Siswa Kelas XI AK SMKN 2 Tulungagung Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan kesiapan kerja 4.0.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine whether there was any influence between the variables Accounting Skills Competency 4.0 (X1) and Internship Experience 4.0 (X2) on Job Readiness 4.0 (Y). The data collection method is a questionnaire. The sampling technique uses proportional random sampling. From the results of data analysis obtained  $F_{count} 4489.826 > F_{table} 3.120$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Based on the results of the test for the coefficient of determination, a value of 0.992 was obtained, meaning that simultaneously the effect of X1 and X2 on Y was 99.2%. It can be concluded that "There is a Significant Influence between Accounting Skills Competency 4.0 and Internship Experience 4.0 on Job Readiness 4.0 Students of Class XI AK SMKN 2 Tulungagung Academic Year 2023/2024. The results of this study can be used as reference material related to work readiness 4.0.*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 saat ini dimana teknologi informasi menjadi pengaruh penting dalam kehidupan manusia maka dari itu setiap orang dituntut untuk

membekali diri dengan pengetahuan agar mampu bersaing dan melindungi diri dari kehidupan dunia yang semakin keras dan dari segudang tantangan yang pasti dihadapi., dimana hampir setiap kegiatan atau setiap aktivitas di segala bidang kehidupan didasarkan pada teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan dunia pendidikan dan era teknologi telah menjadi prioritas kondisi saat ini guna menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, unggul dan berkualitas. Revolusi Industri 4.0 merupakan keadaan dimana teknologi informasi diterapkan di segala bidang kehidupan seperti jasa, perdagangan, manufaktur, pendidikan, pertahanan, keamanan dan bidang (Soebijono & Erstiawan, 2020).

Kesiapan kerja 4.0 adalah suatu kondisi dimana seseorang yang siap untuk bekerja dan memiliki pengetahuan teknologi dalam melakukan suatu pekerjaan dengan target yang ingin dicapainya. Dalam hal ini maka seseorang yang sudah memiliki kesiapan kerja harus siap secara fisik dan intelektual yang memadai (Sari & Wahyono, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lailin selaku kepala program keahlian akuntansi bahwa dalam rangka menghadapi persaingan kerja di industri 4.0:

“Pihak sekolah sebenarnya sudah menyediakan fasilitas dan tempat praktikum akuntansi seperti ketersediaan komputer di ruang lab akuntansi untuk mendukung kompetensi siswa di 4.0, namun jumlahnya masih terbatas dan siswa dalam kegiatan praktikum akuntansi harus bergantian-gantian”.

Hal ini yang menjadi permasalahan dalam kesiapan kerja 4.0, bahwa fasilitas untuk menunjang kesiapan kerja 4.0 belum begitu maksimal. Padahal kunci untuk memenangkan persaingan kerja 4.0 ditentukan oleh fasilitas lab praktikum yang baik dan memadai maka akan sangat mendukung kemampuan kompetensi akuntansi siswa dan tentunya siswa akan berpeluang memenangkan persaingan di dunia kerja 4.0

Dengan demikian, arah kesiapan kerja 4.0 harus diorientasikan pada ketersediaan fasilitas lab praktikum akuntansi yang memadai dan pemahaman pengetahuan teknologi, skil dan keterampilan, kecerdasan, siap menghadapi tantangan pekerjaan, mempunyai kemampuan dalam (mengkomunikasikan ide, mampu memecahkan masalah khususnya bidang akuntansi, dan mampu bekerja sama secara tim).

Kompetensi keahlian akuntansi 4.0 adalah seseorang yang memiliki pengetahuan teknologi akuntansi, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang kemudian dituangkan kedalam pemikirannya melalui suatu tindakan. Dalam arti pengetahuan teknologi akuntansi adalah segala sesuatu yang didapatkan melalui pengamatan langsung (Nugroho et al., 2020).

Menurut pendapat (Istikomah & Subiyantoro, 2020) bahwa siswa diharuskan mempunyai kompetensi akuntansi yang baik sehingga mampu menghadapi persaingan kerja dalam hal ini siswa harus dapat menerapkan teori teori yang diperolehnya selama bersekolah untuk dapat menguasai teknologi dalam bidang keahlian mereka untuk berhasil melakukan pekerjaan yang terkait dengan bidang keahlian akuntansi. Sejalan dengan pendapat (Arif et

al., 2021) dalam hal ini, kompetensi keahlian dalam menghadapi industri 4.0 siswa dituntut untuk mampu menggunakan teknologi sesuai dengan keahliannya.

Profil kompetensi keahlian akuntansi 4.0 SMK Negeri 2 Tulungagung diantaranya adalah praktikum akuntansi perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, praktikum akuntansi lembaga atau instansi pemerintah, akuntansi keuangan, komputer akuntansi, administrasi pajak, dan produk kreatif dan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lailin selaku kepala program keahlian akuntansi bahwa terkait kompetensi akuntansi 4.0:

”Bahwa ternyata masih ada kekurangan siswa pada kompetensi akuntansi 4.0 pemahaman dalam komputer akuntansi (*Microsoft excel*), pemahaman mengelola buku jurnal, pemahaman mengelola buku besar, pemahaman menyelesaikan siklus akuntansi. Padahal dalam menghadapi persaingan kerja di industri 4.0 siswa diharuskan dan dibutuhkan pemahaman komputer akuntansi (*microsoft excel*), pemahaman mengelola buku jurnal, pemahaman mengelola buku besar, pemahaman menyelesaikan siklus akuntansi dalam mengimplementasikan kompetensi akuntansi 4.0 “

Hal ini yang menjadi permasalahan dalam kompetensi keahlian akuntansi 4.0, bahwa pemahaman komputer akuntansi pada siswa masih kurang. Padahal kunci untuk memenangkan persaingan kerja 4.0 sangat ditentukan oleh kompetensi akuntansi 4.0 siswa pada pemahaman komputer akuntansi . Dengan pemahaman komputer akuntansi (*microsoft excel*) yang dimiliki siswa maka akan sangat mendukung kemampuan kompetensi akuntansi dalam hal komputer akuntansi siswa dan tentunya siswa akan berpeluang memenangkan persaingan di dunia kerja 4.0 serta dituntut dengan kompetensi akuntansi dalam hal pemahaman mengelola buku jurnal, pemahaman mengelola buku besar, pemahaman menyelesaikan siklus akuntansi. Sehingga akan sangat mendukung sekali dalam menghadapi persaingan kerja 4.0.

Dengan demikian, kompetensi keahlian akuntansi 4.0 siswa harus diorientasikan pada pemahaman komputer akuntansi (*microsoft excel*), pemahaman mengelola buku jurnal, pemahaman mengelola buku besar, dan pemahaman menyelesaikan siklus akuntansi.

Menurut (Lestari et al., 2019) pengalaman praktik kerja industri adalah pengalaman langsung siswa melalui keterlibatan langsung maupun melalui observasi langsung di dunia kerja. siswa praktik kerja industri secara langsung secara fisik dan psikis terlibat dalam melakukan tindakan yang telah dilakukan. Sedangkan menurut (Eliyani, 2018) pengalaman praktik kerja industri merupakan salah satu program kerjasama dari pihak SMK dengan industri atau dunia usaha. program ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan atau skill yang dimiliki siswa, jika siswa mampu menerapkan praktik kerja industri dengan baik maka kesiapan dalam memasuki dunia kerja akan lebih mudah dikarenakan dengan pengalaman dan kemampuan yang diperolehnya selama kegiatan praktik kerja industri. dan dengan memiliki pengalaman praktik kerja industri 4.0 seseorang akan mudah menghadapi

segala tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan dan mampu memecahkan permasalahan yang ditemuinya dengan bantuan teknologi akuntansi.

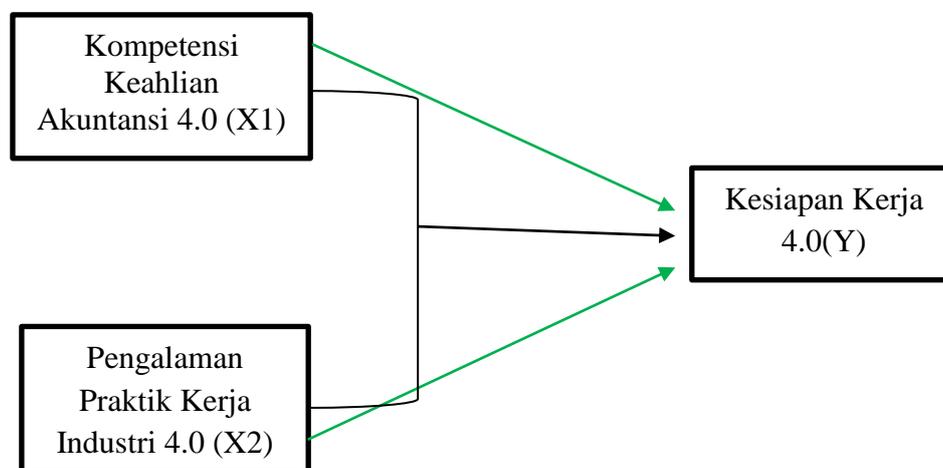
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas XI akuntansi:

1. “Bahwa praktik kerja industri yang sudah dilakukan pada kenyataanya yang seharusnya di tempat praktik kerja industri siswa mampu bekerja sesuai kompetensi akuntansi akan tetapi malah ditugaskan menjaga toko atau menjadi petugas kebersihan dan tidak dilakukan sesuai dengan kemampuan kompetensi akuntansi 4.0 yang dimiliki nya seperti : membuat laporan keuangan ditoko tempat siswa praktik kerja industri menggunakan *microsoft office excel* yang biasa digunakan dalam pencatatan laporan transaksi keuanganan di 4.0”.
2. “Belum adanya pengalaman pengoperasian *Microsoft excel* dalam praktik kerja industri 4.0 dan penyelesaian permasalahan praktik kerja industri 4.0, sikap tanggungjawab, kedisiplinan, kreativitas.dan inisiatif. dirasakan masih kurang dalam pelaksanaan praktik kerja industri yang sudah dilakukan”.

Pada pelaksanaan praktik kerja industri di lapangan sering dijumpai bahwa pelaksanaan praktik kerja industri di dunia usaha atau dunia industri sering kali tidak dapat memenuhi harapan ideal sekolahan, ini yang masih mencerminkan eksistensi kesenjangan (*miss function*) antar sekolah sebagai lembaga pendidikan dan dunia kerja sebagai penyerap lulusan (*extended output*) agar terlatih dan siap bekerja.

Hal ini lah yang menjadi permasalahan dalam pengalaman praktik kerja industri yang didapat siswa, bahwa kesesuaian kemampuan siswa dan penempatan pada tempat praktik kerja industri 4.0 sangatlah penting, ketika siswa sudah selesai melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dan jika tidak ada kesesuaian kemampuan siswa dengan penempatan pada tempat praktik kerja industri 4.0 dari pengalaman yang didapatkan berdampak pada belum siapnya siswa dalam menghadapi persaingan kerja 4.0. dan belum adanya pengalaman pengoperasian *microsoft excel* dalam praktik kerja industri 4.0, penyelesaian permasalahan praktik kerja industri 4.0, sikap tanggungjawab, kedisiplinan, kreativitas dan inisiatif.

**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**



Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Di duga ada pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0 Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun 2023/2024.
2. Di duga ada pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja 4.0 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun 2023/2024.
3. Di duga ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Praktik Kerja Industri 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tulungagung Tahun 2023/2024.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri 4.0 Terhadap Kesiapan Kerja Dalam 4.0 Pada Kelas XI Akuntansi Di Smk Negeri 2 Tulungagung Tahun 2023/2024”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI AK SMKN 2 Tulungagung. Sampel siswa yang akan diteliti ialah sebanyak 84% dari 92 jumlah keseluruhan, yaitu sebanyak 77 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah angket. Angket digunakan untuk mencari nilai pada variabel Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 (X1), variabel Pengalaman Prakerin 4.0 (X2) dan variabel Kesiapan Kerja 4.0 (Y), skor 1(sangat tidak setuju), skor 2 (ragu-ragu/kadang), skor 3 (setuju/baik), skor 4 (sangat setuju/sangat baik). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan hipotesa menggunakan uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3024.607	2	1512.304	4489.826	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.925	74	.337		
	Total	3049.532	76			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja 4.0						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin 4.0, Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0						

Sumber: *Data Olahan Peneliti (2023)*

Dalam Uji F menandakan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $4489.826 > F$  tabel 3,120). Maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 (X1) dan Pengalaman Prakerin 4.0 (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja 4.0 (Y).

### Pengujian Hipotesa

#### Uji T

**Tabel 2. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.861	.686		4.171	.000
	Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0	.295	.133	.284	2.226	.000
	Pengalaman Prakerin 4.0	.619	.111	.713	5.590	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja 4.0

Sumber: *Data Olahan Penelitian ( 2023)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji t pada variabel Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,226 > 1,665$  dengan taraf Sig.  $0,000 < 0,05$ . (Ha diterima) dan untuk variabel Pengalaman Prakerin 4.0 memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,590 > 1,665$  dengan taraf Sig.  $0,000 < 0,05$ . (Ha diterima) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang didapat kedua variabel diatas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 (X1) dan Pengalaman Prakerin 4.0 (X2) terhadap Kesiapan Kerja 4.0

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	.580	1.847

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin 4.0, Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja 4.0

Sumber: *Data Olahan Penelitian ( 2023)*

Pada tabel diatas terlihat bahwa koefisiensi korelasi (r) antara Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0 Kelas X1 Akuntansi

SMKN 2 Tulungagung sebesar 0,996. Sedangkan nilai determinasi koefisiensi ( $R^2$ ) dari persamaan regresi ialah 0,992. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai koefisiensi determinasi sebesar 99,2%. Artinya bahwa variabel Kompetensi Keahlian Akuntansi (X1) dan Pengalaman Prakerin (X2) secara simultan dan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Kesiapan Kerja 4.0 sebesar 99,2%. Sedangkan sisa dari ( $100\% - 99,2\% = 0,8\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel dalam penelitian ini. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 99,2%.

## Uji F

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3024.607	2	1512.304	4489.826	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.925	74	.337		
	Total	3049.532	76			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja 4.0						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin 4.0, Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0						

Sumber: *Data Olahan Penelitian (2023)*

Dalam Uji F sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa (X1) dan (X2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap (Y) atau dengan kata lain berarti signifikan. Pada tabel Anova terlihat df Regresion sebesar 2 (Variabel bebas), df Residual sebesar 74 (hasil dari 77 jumlah sampel – 2 variabel bebas -1) maka diperoleh F tabel 3,12. F hitung sebesar 4489.826 yang menandakan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $4489.826 > F$  tabel 3,12), maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,226 > 1,666$  dengan taraf Sig. 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh kompetensi keahlian akuntansi 4.0 terhadap kesiapan kerja 4.0. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi kompetensi keahlian akuntansi 4.0 maka semakin tinggi kesiapan kerja 4.0. sebaliknya semakin rendah kompetensi keahlian akuntansi 4.0 maka semakin rendah pula kesiapan kerja 4.0.

Dari hasil uji parsial T hasil perhitungan koefisien X1 menunjukkan tanda positif sebesar 0,295. Dari hasil tersebut mempunyai arti bahwa jika nilai variabel Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 berpengaruh positif. Jadi setiap variabel X1 berpengaruh peningkatan Y sebesar 0,295.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Nurhayati & Kusmuriyanto, 2019), (Nurussyifa & Listiadi, 2021), (Sari & Wahyono, 2020), (Cahyaningrum & Martono, 2019), dan (Nugroho et al., 2020), siswa yang memiliki kompetensi keahlian akuntansi 4.0 yang baik/tinggi maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja 4.0.

### **Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,590 > 1,666$  dengan taraf Sig. 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya pengalaman prakerin 4.0 terhadap kesiapan kerja 4.0. Dapat diartikan jika semakin tinggi kompetensi keahlian akuntansi 4.0 maka semakin tinggi kesiapan kerja 4.0. Sebaliknya semakin rendah kompetensi keahlian akuntansi 4.0 maka semakin rendah pula kesiapan kerja 4.0.

Dari hasil uji parsial T hasil perhitungan koefisien  $X_2$  menunjukkan tanda positif sebesar 0,619. Dari hasil tersebut mempunyai arti bahwa jika nilai variabel Pengalaman Prakerin 4.0 berpengaruh positif. Jadi setiap variabel  $X_2$  berpengaruh peningkatan  $Y$  sebesar 0,619.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Riyanti & Kasyadi, 2021), (Eliyani, 2018), (Nurhayati & Kusmuriyanto, 2019), (Rahmawati et al., 2020), (Lestari et al., 2019), (Setiadi & Sumaryoto, 2021) dan (Yusadinata et al., 2021), bahwa siswa yang sudah melakukan kegiatan praktik kerja industri mereka mempunyai kesiapan kerja 4.0 yang baik/tinggi maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja 4.0.

### **Pengaruh Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0**

Berdasarkan hasil analisis data bahwa  $F$  hitung  $4489,826 > F$  tabel  $3,120$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh antara Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 maka semakin tinggi Kesiapan Kerja 4.0. Sebaliknya semakin rendah Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 maka semakin rendah juga Kesiapan Kerja 4.0.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh hasil perhitungan secara simultan bersama-sama besarnya pengaruh kedua variabel bebas (Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja 4.0) yaitu sebesar 99,2%. Sedangkan sisa dari  $(100\% - 99,2\% = 0,8)$  dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi keahlian akuntansi 4.0 dan pengalaman prakerin 4.0 berpengaruh positif dan signifikan secara simultan bersama-sama terhadap kesiapan kerja 4.0.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan *Stastical Package For Social Sciences (SPSS) version 24*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Kompetensi Keahlian Akutansi 4.0 (X1) terhadap kesiapan kerja 4.0 (Y) dengan hasil 0,295 dan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,226 > 1,666$  dengan taraf Sig. 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh Kompetensi Keahlian Akutansi 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0.
2. Terdapat Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri 4.0 (X2) terhadap kesiapan kerja 4.0 (Y) dengan hasil 0,619 dan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,590 > 1,666$  dengan taraf Sig. 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pengalaman Praktik Kerja Industri 4.0 berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja 4.0.
3. Terdapat Pengaruh secara bersama-sama Kompetensi Keahlian Akutansi 4.0 (X1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri 4.0 (X2) terhadap Kesiapan Kerja 4.0 (Y) dengan hasil 2,861 dan hasil nilai F hitung  $4489.826 > F$  tabel 3,120 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh antara Kompetensi Keahlian Akutansi 4.0 dan Pengalaman Praktik Kerja Industri.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya pengaruh kompetensi keahlian akuntansi 4.0 terhadap kesiapan kerja 4.0 diharapkan bagi guru untuk meningkatkan kualitas kompetensi keahlian akuntansi 4.0 agar kompetensi akuntansi 4.0 yang dimiliki siswa bisa mendukung dan menyiapkan lulusan yang siap bekerja di era kesiapan kerja 4.0
2. Dengan adanya pengaruh pengalaman praktik kerja industri 4.0 terhadap kesiapan kerja 4.0 diharapkan siswa untuk meningkatkan kualitas praktik kerja industri 4.0 agar nantinya siswa siap jika dibutuhkan di dunia kerja serta bertujuan untuk mendorong kesiapan lulusan yang siap bekerja di industri 4.0
3. Dengan adanya pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi keahlian akuntansi 4.0 dan pengalaman praktik kerja idustri 4.0 terhadap kesiapan kerja 4.0 diharapkan bagi kepala sekolah dan pengelola sekolah untuk meningkatkan kebutuhan akan sarana atau fasilitas kesiapan kerja 4.0 agar nantinya dengan kesiapan kerja 4.0 yang baik tentunya akan melahirkan sumber daya manusia yang unggul khusus nya siswa yang baru lulus dari sekolah untuk bisa bersaing di era revolusi industri 4.0
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya digunakan sebagai sumber atau referensi dan mengkaji lebih dalam terkait dengan kompetensi keahlian akuntansi 4.0 dan pengalaman prakerin 4.0 agar penelitiannya dapat lebih lengkap dan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, I., Marji, M., & Patmanthara, S. (2021). Peran Disiplin Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(11), 1689. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i11.14207>
- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2019). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, BIMBINGAN KARIR, PENGUASAAN SOFT SKILL, DAN KOMPETENSI KEJURUAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Eliyani, C. (2018). PERAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABLE MODERATING DARI PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA. *Jurnal Mandiri*, 2(1). <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.30>
- Istikomah, H., & Subiyantoro, H. (2020). PENGARUH KOMPETENSI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PENGALAMAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII AK SMKN 1 REJOTANGAN TAHUN AJARAN 2020/2021. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v1i1.3447>
- Lestari, M. D., Yuliani, T., & Nur'aini, T. A. (2019). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 2 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019. *Jurnal Edueco*, 2(2). <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i2.39>
- Nugroho, M. R. A., Murtini, W., & Subarno, A. (2020). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(1).
- Nurhayati, & Kusmuriyanto. (2019). Pengaruh Kompetensi Produktif Akuntansi, Prakerin, dan Lingkungan Keluarga Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2).
- Nurussyifa, R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi, Kompetensi Siswa, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 164. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33011>
- Rahmawati, D. U., Muhtar, & Jaryanto. (2020). Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri X Surakarta. *Tata Arta : Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1).
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1).

- 
- Sari, R. E., & Wahyono, W. (2020). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA. *Business and Accounting Education Journal*, 1(2), 203–212. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i2.42197>
- Setiadi, S., & Sumaryoto. (2021). Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2).
- Soebijono, T., & Erstiawan, M. S. (2020). Peranan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Akuntansi. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 12(2), 115–122. <https://doi.org/10.37477/bip.v12i2.97>
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>